

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL  
SAMAN KARYA AYU UTAMI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Dwi Anti Octarini**

**NIM: 06021282025021**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL  
SAMAN KARYA AYU UTAMI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dwi Anti Octarini**

**NIM: 06021282025021**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

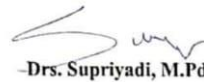
**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Drs. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 195905281983031001**



Dipindai dengan CamScanner

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL SAMAN  
KARYA AYU UTAMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwi Anti Octarini**

**NIM: 06021282025021**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Februari 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Drs. Ansori, M.Si.



**Indralaya, 24 Februari 2024  
Mengetahui,  
Koordinator Program  
Studi,**



**Drs. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anti Octarini

NIM : 06021282025021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi pada Novel *Saman* Karya Ayu Utami dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Dwi Anti Octarini

NIM. 06021282025021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat untuk manusia yang lain.”*

*“Jika hari ini tidak sesuai dengan apa yang kamu harapkan, maka jangan salurkan kekecewaan itu pada orang lain.”*

Skripsi ini selesai berkat upaya dan doa dari berbagai pihak yang turut serta memberikan dukungan, semangat, dan motivasi. Berkenaan dengan hal itu, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan berterimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Irmandi, S.E (Alm) yang telah membuat saya memilih program pendidikan. Ibu Nurul Libadrul Huda dan Bapak Nedi Harmon (ayah sambung) yang telah memberikan dukungan, semangat, dan meyakinkan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah berjuang bersama untuk membantu menyelesaikan pendidikan, semoga selalu sehat dan panjang umur.
2. Dosen Pembimbing penulis, Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
3. Koordinator program studi, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah bersedia untuk membantu terutama tanda tangan Ibu yang sangat berperan agar melancarkan segala urusan administrasi.
4. Saudara penulis, Dewi Novitasari dan M. Thomas Andrian yang telah ikut serta mewarnai hari-hari penulis dalam mengerjakan skripsi, semoga kalian selalu diberikan kebahagiaan dan khususnya adik penulis, Thomas semoga bisa menempuh pendidikan lebih tinggi lagi.
5. Sahabat penulis yaitu, Riski Tiara dan Meilinda Sari yang telah memberikan dukungan kepada penulis, telah ikut merayakan pencapaian penulis, semoga kalian selalu menjadi sahabat terbaik untuk penulis.
6. Teman seperjuangan penulis, Dian Oktavia dan Rhizki Amelya yang telah berjuang bersama selama pendidikan ini, merasakan segala kondisi untuk

pergi ke kampus Indralaya. Terima kasih sudah menjadi teman yang menyalurkan motivasi dan semangat selama perkuliahan.

7. Teman dekat penulis, Jani Alfa Reza yang telah membantu penulis untuk mengerjakan skripsi, memberikan dukungan, dan semoga dapat selalu memberikan dukungan.
8. Teman-teman PBSI angkatan 2020 yang telah kebersamai perkuliahan dengan menyenangkan, semoga hidup kita selalu beriringan dengan apa yang diharapkan.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi pada Novel *Saman* Karya Ayu Utami dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Pada upaya mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat dalam kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 22 Januari 2024

Penulis,



Dwi Anti Octarini

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pragmatik.....	8
2.2 Tindak Tutur .....	8
2.3 Jenis-Jenis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi .....	9
2.3.1 Tindak Tutur Lokusi .....	10
2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi .....	11
2.3.3 Tindak Tutur Perlokusi .....	12
2.4 Peristiwa Tutur .....	16
2.5 Novel .....	16
2.5.1 Unsur-Unsur Novel.....	17
2.5.2 Struktur Novel .....	18
2.6 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Definisi Istilah .....	21
3.3 Data dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	23



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Bentuk Tindak Tutur Lokusi.....	24
4.1.1.1. Lokusi Pernyataan .....	23
4.1.1.2. Lokusi Pertanyaan .....	32
4.1.1.3. Lokusi Perintah.....	50
4.1.2 Bentuk Tindak Tutur Perlokusi.....	58
4.1.2.1. Perlokusi Verbal.....	58
4.1.2.2. Perlokusi Nonverbal .....	72
4.1.2.3. Perlokusi Verbal Nonverbal.....	77
4.2 Pembahasan .....	84
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	86

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	109

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Jenis Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi.....	14
Tabel 4.1 Jumlah Data Bentuk Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi .....	85
Tabel 4.2 Jenis Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Saman karya Ayu Utami .....	85
Tabel 4.3 Jenis Tindak Tutur Perlokusi dalam Novel Saman karya Ayu Utami ...	85

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover Novel <i>Saman</i> .....	113
2. Korpus Data .....	114
3. Lembar Usulan Judul .....	137
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	138
5. Lembar Permohonan Seminar Proposal.....	140
6. Kartu Perbaikan Proposal.....	141
7. Hasil Cek Plagiasi Kartu Bimbingan Skripsi.....	142
8. Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i> .....	143
9. Kartu Bimbingan Skripsi .....	144
10. Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP UNSRI.....	147
11. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI .....	148
12. Surat Persetujuan UAPS .....	149
13. Keputusan Penguji UAPS .....	150
14. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	153
15. Bukti Perbaikan Skripsi .....	154

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL SAMAN  
KARYA AYU UTAMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tentang bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa dialog seluruh tokoh dan kalimat tambahan atau kutipan yang mengandung tindak tutur lokusi dan perlokusi. Sumber data penelitian adalah novel *Saman* karya Ayu Utami. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan lima tahapan dan empat tahapan untuk teknik analisis data. Berdasarkan teori yang digunakan yaitu menurut Austin dan Searle tindak tutur terbagi menjadi tiga yaitu, lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Total data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 133 data. 82 data diperoleh dari tindak tutur lokusi diantaranya, tindak tutur lokusi pernyataan sebanyak 22 data, lokusi pertanyaan 36 data, dan lokusi perintah sebanyak 24 data. 51 data diperoleh dari tindak tutur perlokusi diantaranya, tindak tutur perlokusi verbal sebanyak 26 data, perlokusi non verbal sebanyak 12 data, dan perlokusi verbal nonverbal sebanyak 13 data. Tindak tutur yang paling dominan adalah tindak tutur lokusi pertanyaan dan tindak tutur perlokusi verbal. Implikasi penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka tingkat SMA kelas XII semester dua, pada bab empat materi “Menikmati Novel” poin kedua yaitu “Menganalisis isi dan kebahasaan novel.”

**Kata kunci: tindak tutur, lokusi dan perlokusi, novel Saman**  
**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**FKIP**

Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Dwi Anti Octarini

NIM : 06021282025021

Dosen Pembimbing: Drs. Supriyadi, M.Pd.

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL SAMAN**  
**KARYA AYU UTAMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP**  
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRACT**

*This research aim to describe the results of the analysis of the forms locutionary and perlocutionary speech acts in the novel Saman by Ayu Utami and their implications for Indonesian language learning. This type of research is descriptive qualitative. The research data consists of dialogue from all the characters and additional sentences or quotations containing lacutionary and perlocutionary speech acts. The source of research data is the novel Saman by Ayu Utami. Researchers used data collection techniques with five stages and four stages for data analysis techniques. Based on the theory used, according to Austin and Searle, speech acts are divided into three, namely, locution, ilocution, and perlocution. The total data found in this research was 133 data. 82 data were obtained from locutionary speech acts, including 22 statement locution speech acts, 36 question locution data, and 24 command locution data. 51 data were obtained from perlocutionary speech acts, including 26 verbal perlocutionary speech acts, 12 perlocutionary data, and 13 nonverbal verbal perlocutionary data. The most dominant speech acts are questions locutionary speech acts and verbal perlocutinary speech acts. The implications of this research for learning Indonesian in the independent curriculum for high school level, class XII second semester, in chapter four meterial "Enjoying novels" the second point is "Analyzing the content and language of the novel."*

**Key words: speech acts, locution and perlocution, Saman novel**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd  
NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 195905281983031001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan sangat penting. Kemampuan berbahasa direalisasikan dalam bentuk beretorika, baik beretorika lisan maupun tulis. Ronal Wardhaugh (Noermanzah, 2019) mengungkapkan bahasa sebagai suatu sistem simbol-simbol bunyi bersifat arbitrer (mana suka) yang digunakan makhluk sosial untuk menjalin hubungan kemanusiaan. Bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, bermakna, konvensional, universal, dinamis, arbitrer, dan alat interaksi sosial yang menggantikan manusia dalam mengungkapkan sesuatu atau berekspresi kepada lawan bicara atau mitra tutur dalam suatu kelompok sosial untuk berkomunikasi. Pada saat terjadinya komunikasi kedua pihak yaitu penutur dan mitra tutur tentunya memiliki konteks pembicaraan.

Berbicara mengenai konteks, pragmatik merupakan cabang linguistik yang tidak bisa dilepaskan oleh konteks. Menurut Arief (Mirawati, 2022) segala ungkapan yang disampaikan selalu mempengaruhi terhadap penutur dan petutur yang ditandai dengan timbulnya suatu respon (telah, sedang, dan akan) pada saat komunikasi berlangsung. Arti yang dikaji dalam bidang pragmatik merupakan arti yang terikat dengan konteks atau singkatnya ialah mengkaji maksud dari penutur (Chaerisa, 2017). Salah satu kajian pragmatik yakni tindak tutur.

Tindak tutur merupakan bidang ilmu bahasa yang mendalami aspek aktualnya. Jika dalam peristiwa maka tindak tutur lebih memfokuskan pada makna atau arti dari tuturan. Tindak tutur adalah penggunaan bahasa yang dicetuskan oleh tokoh John Langshaw Austin (1962) dalam bukunya *How to do things with words*. Austin merupakan seorang filsuf terkenal dalam kelompok yang disebut *Oxford School of Ordinary Language Philosophy*. Teori tindak tutur yang dicetuskan oleh Austin kemudian diperdalam oleh muridnya Searle (1979). Berbeda dengan linguistik murni (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik) yang terbatas pada struktur linguistik dalam pragmatik yang menjadi dasar teori tindak tutur, pragmatik mengkaji bahasa dengan mempertimbangkan situasi non-komunikasi. Pada

pragmatik terdapat hal yang dapat disebut bahwa tindak tutur yaitu bahasa yang digunakan oleh penutur dapat dilihat dari maknanya (Nurfadhila dkk, 2021). Tindak tutur dipandang sebagai gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan kemampuan berbahasa penutur dalam menghadapi situasi tuturan (Dewi, 2019). Pada pernyataan tersebut menimbulkan kesimpulan bahwasannya terdapat perbedaan respon dalam berinteraksi yang disebabkan adanya perbedaan dalam berbahasa antara tiap penutur. Perbedaan kemampuan berbahasa ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain, faktor ekonomi, sosial, pendidikan, hingga faktor usia. Penutur merupakan orang yang bertutur, sedangkan petutur yaitu orang yang diajak bertutur.

Permasalahan dalam komunikasi cenderung terjadi sebab adanya perbedaan pendapat dalam mengartikan maksud atau tujuan dari sebuah konteks tuturan. Oleh sebab itu, penelitian tindak tutur penting dilakukan bertujuan agar makna komunikasi dapat diidentifikasi dan tersampaikan dengan baik sesuai pada tujuan tuturan, dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang bahasa. Kemudian, penelitian tindak tutur dilakukan karena peranannya yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya saat seseorang berbicara dengan orang lain untuk menginformasikan, bertanya, dan memerintah berarti orang tersebut telah melakukan tindak tutur.

Tujuan penelitian tindak tutur tidak hanya berhubungan dengan ketaatan pada kaidah gramatikal. Penggunaan bahasa saat bertutur juga bersangkut paut dengan norma sosial dari suatu masyarakat yang akrab disebut kesantunan berbahasa (Apriastuti, Rasna, Putrayasa, 2019). Peristiwa tutur berkaitan pada pihak-pihak yang bertutur dalam situasi dan tempat tertentu yang pada hubungan sosial di masyarakat diatur oleh kaidah-kaidah, norma, dan konvensi-konvensi yang dipelajari dari upaya pemerolehan kompetensi berbahasa.

Austin membagi tindak tutur menjadi tiga aspek, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah makna dasar atau makna yang diacu oleh bahasa pada peristiwa tuturan, sedangkan tindak tutur ilokusi merupakan maksud dan kekuatan yang ditimbulkan pada peristiwa tutur yang artinya sebuah tuturan akan menimbulkan tindakan, kemudian yang

ketiga tindak tutur perlokusi merupakan tuturan yang memberikan hasil atau efek dari peristiwa tutur terhadap petutur (pendengar) bisa berupa efek bahasa ataupun tindakan (Mirawati, 2022). Pada penelitian ini berfokus pada tindak tutur lokusi dan perlokusi saja, hal ini disebabkan pada sebuah tuturan harus dapat memahami apa yang dituturkan dan apa efek atau dampak dari tuturan tersebut. Penelitian ini tidak menyertakan analisis tindak tutur ilokusi disebabkan tuturan yang memiliki makna tersembunyi atau tersirat tidak rumuskan dalam penelitian. Pada setiap tuturan atau kalimat yang dituturkan memiliki konteks yang di dalamnya tentu memiliki makna sebenarnya yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan tindak tutur lokusi dan perlokusi saja yang akan di deskripsikan pada hasil penelitian.

Tindak tutur tidak hanya ditemukan dalam komunikasi atau interaksi langsung saja, namun dapat juga ditemukan pada sebuah karya sastra tulis. Sesuai dengan namanya, sastra tulis berarti karya sastra yang dicetak atau ditulis. Terdapat banyak contoh karya sastra tulis, diantaranya seperti roman, novel, cerpen, dan puisi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis karya sastra tulis berupa novel sebagai sumber data penelitian disebabkan dalam novel dapat ditemukan tuturan lokusi dan perlokusi.

Selain itu, novel merupakan karya sastra yang banyak diminati oleh pembaca sastra. Novel tidak sulit dicerna meskipun berbentuk karangan prosa panjang karena disampaikan melalui bahasa yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Banyaknya tuturan dalam novel menjadikan karya sastra ini sebagai sumber data penelitian mengenai tindak tutur lokusi dan perlokusi. Pendapat senada juga dikemukakan oleh (Tantra, Suntoko, Pratiwi, 2022) bahwa percakapan dalam novel memenuhi konteks situasi. Penelitian ini membatasi hanya pada bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi yang terdapat dalam novel, sedangkan makna karya sastranya tidak dibahas.

Novel yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan novel *Saman* karya Ayu Utami yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1998 oleh keputakaan populer Gramedia. Novel *Saman* berlatarkan kota The Big Apple (New York) yang mengisahkan tentang persahabatan empat wanita yakni Yasmin, Laila, Cok, dan Shakuntala yang memiliki konflik hidup masing-masing. Menariknya, novel ini



juga mendapatkan pujian dari tokoh Sapardi Djoko Damono dan Pramoedya Ananta Toer. Pada novel *Saman* terdapat tuturan yang diperoleh dari percakapan antar tokohnya, baik dalam tuturan yang singkat hingga dalam bentuk tuturan panjang. Banyaknya dialog-dialog tertulis serta kutipan dan kalimat tambahan yang menunjukkan sebuah tuturan dalam novel menjadi alasan peneliti untuk menjadikan novel *Saman* sebagai sumber data penelitian. Selanjutnya, alasan peneliti menganalisis tuturan dalam novel *Saman* untuk mengetahui serta mendeskripsikan bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi yang terdapat dalam novel *Saman* karya Ayu Utami. Selain menganalisis bentuk tindak tutur yang ditemukan, hasil penelitian ini juga akan dikaitkan dengan fungsinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Penelitian relevan bertujuan untuk memberikan pemaparan mengenai penelitian dan analisis sebelumnya yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Pertama, penelitian mengenai tindak tutur dilakukan oleh Nur Alifia Juniarti, mahasiswa S1 dari jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2021, dengan judul penelitian “Tindak Tutur Pada Novel: *Wedding Agreement* (perjanjian dalam Pernikahan) Karya Mia Chuz. Hasil penelitian ini berupa deskripsi tindak tutur ilokusi representatif dan direktif yang terdapat pada novel *Wedding Agreement* (perjanjian dalam pernikahan). Tindak tutur representatif yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya yakni, representatif menyatakan, memberitahu, menolak, dan menyimpulkan. Sedangkan tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan, meliputi tindak direktif memerintah, memohon, menyarankan, menuntut, dan menasehati.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Faqih Syah Putra, Suntoko, dan Wienike Dinar Pratiwi dari Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Analisis Tindak Tutur dalam Novel *Natisha* Karya Khrisna Pabichara (Kajian Pragmatik). Penelitian ini menganalisis tindak tutur untuk mendeskripsikan makna tuturan yang dipakai para tokoh dalam novel. Hasil penelitian ini menyimpulkan ditemukan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam dialog novel *Natisha*. Penelitian tindak tutur ketiga, dilakukan oleh Tuti Hidayah, Rochmat Tri Sudrajat, dan Dida Firmansyah dari IKIP Siliwangi pada

tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Film “Papa Maafin Risa”. Penelitian ini mendeskripsikan tuturan yang mengandung peristiwa lokusi, ilokusi, dan perlokusi dari tokoh film *Papa Maafin Risa*. Hasil penelitian ini adalah tergambar peristiwa tutur dan tindak tutur yang disampaikan, sehingga peristiwa lokusi yang berwujud pernyataan dari penutur, kemudian ilokusi yang memberikan dampak bagi pendengar, hingga perlokusi tergambar pada setiap dialog tuturan pada film tersebut.

Dari ketiga penelitian yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan yang sangat utama yakni sama-sama membahas mengenai tindak tutur yang terdapat dalam sebuah karya. Sedangkan perbedaan yang sangat menonjol terletak pada objek penelitiannya. Penelitian pertama dan kedua, meski menjadikan novel sebagai sumber data, namun judul novel yang digunakan berbeda, begitu pula dengan judul yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Perbedaan selanjutnya, penelitian pertama hanya berfokus pada tindak tutur ilokusi, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus pada tindak tutur lokusi dan perlokusi yang terdapat dalam novel *Saman* karya Ayu Utami.

Berdasarkan latar belakang penelitian tindak tutur perlu dilakukan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi yang terdapat dalam dialog seluruh tokoh pada novel *Saman* yang kemudian dapat berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian ini berfokus pada kajian pragmatik tindak tutur lokusi dan perlokusi saja. Sumber data didapatkan dari novel *Saman* karya Ayu Utami. Persamaan dengan penelitian terdahulu yakni pada analisis tindak tutur yang dilakukan pada karya sastra, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada objek analisis atau sumber data yang digunakan dalam penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dirumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur lokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami?

2. Bagaimanakah bentuk tindak tutur perlokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami?
3. Bagaimanakah implikasi bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur lokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami.
2. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur perlokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami.
3. Mendeskripsikan implikasi penelitian bentuk tindak tutur lokusi dan perlokusi pada novel *Saman* karya Ayu Utami terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini mampu berkontribusi dalam bidang linguistik khususnya pada kajian pragmatik yang berfokus mendalami tindak tutur lokusi dan perlokusi dalam novel *Saman* karya Ayu Utami.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis atau lanjutan mengenai tindak tutur lokusi dan perlokusi.
- b. Bagi pendidik atau guru bahasa Indonesia, penelitian ini berperan sebagai bacaan yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran di sekolah, misalnya pada teks negosiasi yang di dalamnya harus memiliki makna tuturan yang jelas dan tepat dalam penggunaan kalimatnya agar tersampaikan dengan baik.
- c. Bagi pembaca atau masyarakat umum, hasil dari penelitian ini berguna sebagai bacaan yang memberikan pengetahuan mengenai makna tuturan

yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel yang dapat menjadi cermin sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung antara Perawat dan Pasien di Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 499–510.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Apriastuti, N., Rasna, I W., & Putrayasa I.B. (2019). Bentuk, Fungsi, dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 48–58. <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/>
- Arifiyany, N., & Trahutam, M. P. R. S. I. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik . *Jurnal Japanese Literature*, 2(1), 1–11.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet*. Guepedia.
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Fitriah, F., & Fitriani, S. S. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. *Master Bahasa*, 5(1), 51–62.
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi pada film “Papa Maafin Ris”. *Pendidilan Bahasa Dan Satra Indonesia*, 3 Nomor 1, 71–80.
- Juniarti, N. A. (2021). *Tindak Tutur Pada Novel: Wedding Agreement (Perjanjian Dalam Pernikahan) Karya Mia Chuz*. 6.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.
- Mirawati, D. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 01–11. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7775>.
- Ngifat Khoerunnisa, Adina Anisnaeni Rizqina, & Muhammad Rohmadi. (2023). Bentuk Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Novel Lingkar Tanah Lingkar Air Karya Ahmad Tohari: Analisis Teori Searle R. John. *Pustaka: Jurnal*

- Nurfadhila, R., Ramli, & Fitriani, S. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Kembara Rindu Karya. *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 98–111.  
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ramadhan, M. (2021). *Metodologi Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Kabastra*, 15(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>
- Saifudin, A. (2016). Teori Tindakan Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 187-100.
- Setiani, N., Sutejo, & Ismail, A. N. (2022). Tindak tutur Perlokusi dalam Novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 17 (12), 165-176.
- Sifa, A. A., Susrawan, I. N. A., Putra, I, K, W. (2022). Analisis Bentuk Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Novel *Yang Fana Adalah Waktu* Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 1–12.
- Tantra, F. S., Suntoko, & Pratiwi, W. D. (2021). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Natisha Karya Khrisna Pabichara (Kajian Pragmatik). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 617–626.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1887>
- Tustiantina, D. (2020). *Peristiwa Tutur Bahasa Jawa Serang dan Sunda Serang di Provinsi Banten*. 5(3), 248–253.